

**ABSTRAK**

**EVALUASI  
PELAKSANAAN PROGRAM BERAS MISKIN BAGI MASYARAKAT DI  
KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA  
TENGAH**

*Istadi Sudarsono*  
**Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengevaluasi proses rekrutmen penerima beras miskin (Raskin), mengevaluasi tingkat efektifitas pengawasan yang dilakukan petugas, mengevaluasi transparansi penyaluran beras miskin (Raskin), dan mengevaluasi sikap masyarakat terhadap program beras miskin (Raskin).

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dan evaluatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 desa yang ada di Kecamatan Polanharjo dengan 30 responden dari penerima beras miskin (Raskin) dan 12 responden dari petugas Raskin tingkat kabupaten dan kecamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat penerima beras miskin yang berada di Kecamatan Polanharjo yang berjumlah 3619 kepala keluarga, Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Proses rekrutmen penerimaan beras miskin (Raskin) belum tepat sasaran karena petugas/pencacah dalam mendata warga miskin belum sesuai dengan petunjuk pelaksanaan beras miskin (Raskin) sehingga mengakibatkan salah sasaran pada beberapa keluarga yang dianggap tidak miskin tetapi menerima beras miskin (Raskin).
2. Penyaluran dan pendistribusian beras miskin (Raskin) belum tepat sasaran karena beras dibagikan secara merata kepada warga sehingga jatah penerima Raskin tidak 15 kg/per kepala keluarga.
3. Pihak-pihak yang terkait telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Raskin, tetapi pengawasan belum dilakukan secara efektif karena pengawasan dilakukan pada saat pendistribusian beras saja.
4. Masyarakat menunjukkan sikap positif dan mendukung program beras miskin (Raskin) karena masyarakat merasa terbantu dengan adanya program beras miskin (Raskin).

ABSTRACT

EVALUATION OF  
THE IMPLEMENTATION OF *RICE FOR POOR* PROGRAM TO THE  
SOCIETY  
IN POLANHARJO SUBDISTRICT, KLATEN REGENCY, CENTRAL JAVA  
PROVINCE

*Istadi Sudarsono*  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

The purpose of this research is to reveal and evaluate : (1) the process of recruitment of *rice for poor* receiver; (2) the effectiveness level of supervision conducted by the committees; (3) the transparency of *rice for poor* distribution; and (4) behavior of society towards the *rice for poor* program.

This research was conducted in Polanharjo Subdistrict, Klaten Regency, Central Java Province. The type of this research is an evaluative and *ex post facto*. The samples of this research were 9 villages in Polanharjo Subdistrict. The respondents were 30 receivers for poor and 12 respondents of *rice for poor* committees in Polanharjo Subdistrict and 3619 heads of families. The technique of withdrawing the samples was cluster random sampling. The techniques of data collection were interview and documentation. The techniques to analyse the data were reduction, presentation, and conclusion.

The results of this research are :

1. The recruitment process of *rice for poor* has not been appropriate with the goal because the committee (surveyor) in documenting the poor community has not been appropriate with the manual of *rice for poor* distribution, thus it results the wrong object to some families who are considered as poor however they are not appropriate people who haven't got right to receive rice the *rice for poor*.
2. The lining and distribution of *rice for poor* has not been objectively effective because the rice is distributed equally to the society thus they get less than 15 kilogram/the family.
3. The supervision towards the implementation of *rice for poor* program, has not been effectively done. It's only supervised when it is distributed.
4. The society supports the *rice for poor* program positively because the society feels that they are helped by the *rice for poor* program.